

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 822,147 + 0,384X_1 + 0,223X_2$.
Konstanta sebesar 822,147 berarti bahwa apabila pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar konstan (tetap) maka PDB adalah sebesar Rp 822,147 triliun. Koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah yaitu sebesar 0,384. Artinya, apabila terjadi peningkatan pengeluaran pemerintah sebesar 1 persen maka akan meningkatkan PDB sebesar 0,384 persen. Koefisien regresi variabel jumlah uang beredar yaitu sebesar 0,223. Artinya, apabila terjadi peningkatan jumlah uang beredar sebesar 1 persen maka akan meningkatkan PDB sebesar 0,223 persen.
2. Hasil uji t menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dimana nilai t sig. pengeluaran pemerintah $0,015 < 0,05$, dan nilai t sig. jumlah uang beredar $0,031 < 0,05$.
3. Hasil uji F menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dimana nilai F sig. $0,013 < 0,05$.
4. Dari analisis koefisien determinasi dijelaskan bahwa pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar mempengaruhi Produk Domestik

Bruto (PDB) sebesar 53,1%, sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah perlu memperhatikan efektivitas pengeluaran pemerintah serta meningkatkan jumlah pengeluaran khususnya untuk pelaksanaan pembangunan pada tahun-tahun yang akan datang.
2. Disarankan kepada otoritas moneter untuk tetap mengendalikan jumlah uang beredar agar dapat meningkatkan PDB.